

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul Peranan Dinas Perkebunan Dalam Pengembangan Sektor Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2004-2005. Dalam mengembangkan sektor Perkebunan tentu tidak terlepas dari program dan kegiatan-kegiatan dari Dinas Perkebunan dalam usahanya mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai orientasi terhadap keberadaan potensi perkebunan yang nantinya akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ditambah dengan adanya kenyataan bahwa sektor perkebunan mempunyai peranan yang besar terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Adapun rumusan masalahnya adalah Bagaimana peranan Dinas Perkebunan dalam pengembangan sektor perkebunan di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2004-2005?

Metode penelitian yang digunakan adalah *documentary study* dan teknik analisa datanya adalah menggunakan analisa kualitatif. Analisa kualitatif dipergunakan untuk menerangkan data dari hasil penelitian. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara atau interview dan teknik dokumentasi dari dinas terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Dinas Perkebunan di Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebagai fasilitator, dinamisator dan koordinator. Dimana dalam setiap peran yang dilaksanakan tersebut dapat memberikan pengaruh untuk mengembangkan sektor perkebunan dan peningkatan kesejahteraan petani pekebun. Pengembangan sektor perkebunan dilaksanakan berdasarkan kultur teknis perkebunan dalam kerangka pengelolaan yang mempunyai manfaat ekonomi terhadap sumber daya alam yang berkesinambungan. Pengembangan sektor perkebunan yang berkesinambungan tersebut akan memberikan manfaat peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Peranan Dinas Perkebunan dalam pengembangan sektor perkebunan di Kabupaten Indragiri Hilir dirasakan oleh masyarakat petani pekebun masih kurang sesuai dengan harapan dan keinginan petani. Hal ini disebabkan masih kurang maksimalnya peranan dinas misalnya dalam melengkapi penyusunan rencana kegiatan yang dirasakan lamban, pelaksanaan penyuluhan atau pelatihan sering terjadi hambatan karena sarana dan prasarana yang masih kurang dan SDM yang masih rendah. Untuk menghindari hal tersebut segera melengkapi sarana dan prasarana dan peningkatan SDM yang dapat mendukung kegiatan dan memberikan kemudahan sehingga nantinya dapat tercapai pengembangan sektor perkebunan yang menguntungkan semua pihak.